

Pengenalan & Pelatihan Kewirausahaan dengan Membuat Buket *Snack* untuk Anak Usia Remaja di Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang

Introduction & Entrepreneurship Training by Making Snack Bouquets for Teenagers at Kasih Ibu Bangkinang Orphanage

Rahmad Akbar ^{1*}, Dzulhijjah Yetti ², Merlia Rahmayani ³, Harmi Yelmi ⁴,
Andri Nofiar. Am ⁵, Antoni Pribadi ⁶, Nurbit ⁷

^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Kampar, Kampar

*Korespondensi Penulis: rahmadakbar1995@gmail.com

Article History:

Received: Desember 31 2023;

Accepted: Januari 17, 2024;

Published: Januari 31, 2024

Keywords: *Handicrafts, Snack Bouquet, trend, creativity, entrepreneurship*

Abstract: *Giving gifts or souvenirs among young people with flower bouquets has become common place, unfortunately the flower bouquets we give often wither and become trash. One alternative substitute for souvenirs or flower bouquet gifts is a snack bouquet. Giving a snack bouquet not only cheap and affordable, it also provides more benefits because we can eat the snacks. The Trend of giving souvenirs or gifts in the form of a bouquet of snacks can be a form of business for young people, especially for the teenagers of the Kasih Ibu Bangkinang Orphanage. After this activity, it is hoped that teenagers can develop an entrepreneurial spirit and will grow into creative individuals. The problem of teenagers at Kasih Ibu Orphanage is that they do not have insight into entrepreneurship and there is a lack of activities that build their creativity and skills. Therefore, training is needed to increase understanding of education about entrepreneurship and a spirit of creativity that is trained at an early age, which is the main capital for their productivity and independence when they grow up. For sustainability programs, because children's entrepreneurship cannot be carried out alone, guidance and support from adults, assistants in orphanages and teachers are needed. Providing opportunities for teenagers to learn to do business (entrepreneurship) from a young age is not oriented towards making money, but rather to train independence, by relying on their creativity.*

Abstrak

Memberi hadiah atau buah tangan dikalangan kawula muda dengan buket bunga sudah menjadi hal yang biasa, sayangnya buket bunga yang kita berikan sering layu dan menjadi sampah. Salah satu alternative pengganti buah tangan atau hadiah buket bunga yaitu dengan buket *snack*. Pemberian dengan buket *snack* selain harganya murah dan terjangkau juga lebih dapat memberikan manfaat karena isinya dapat kita makan. *Trend* pemberian buah tangan atau hadiah berupa buket *snack* ini dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan kawula muda khususnya bagi anak-anak Panti Asuhan Kasih Ibu Bangkinang. Setelah kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Permasalahan pada anak-anak remaja di Panti Asuhan Kasih Ibu adalah anak-anak belum mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan dan kurangnya kegiatan yang membangun kreativitas serta keterampilan anak. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pelatihan untuk menambah pemahaman akan pendidikan tentang kewirausahaan dan semangat kreativitas yang terlatih di usia dini yang mana menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak saat ia dewasa. Untuk program keberlanjutan, dikarenakan wirausaha pada anak-anak tidak dapat dijalankan sendirian maka dibutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, pendamping di panti asuhan maupun guru. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berbisnis (berwirausaha) sejak kecil bukan berorientasi mencari uang, melainkan lebih untuk melatih kemandirian, dengan mengandalkan kreativitasnya.

Kata kunci: Buah tangan, buket *snack*, *trend*, kreativitas, berwirausaha

PENDAHULUAN

Pemberdayaan terhadap masyarakat pada dasarnya harus dilaksanakan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus mampu mengangkat kondisi ekonomi masyarakat yang ada. Dengan memberikan kewenangan dan kekuatan kepada masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia secara optimal, diharapkan masyarakat dapat berdaya dalam memperbaiki kemampuan ekonominya, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri.

Seseorang yang tidak memiliki jiwa kemandirian, segala perilakunya akan bergantung pada pihak lain. Kebergantungan menyebabkan mereka tidak dewasa, manja serta tidak mau berusaha keras, sehingga inovasi dan kreativitasnya tidak berkembang. Sebaliknya seseorang yang memiliki jiwa kemandirian akan muncul pada diri mereka sikap percaya akan kemampuan diri, berani memanfaatkan peluang, tidak takut gagal dan selalu bekerja keras, ulet serta kreatif. (Dinda Nur Azizaha, Dwi Rezeki Septianib, Uswatun Khasanah 2021)

Entrepreneurship adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri anda untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa meningkatkan taraf hidup anda di masa mendatang. Memiliki profesi menjadi seorang wirausahawan pada umumnya merupakan satu pilihan terakhir, yang sifatnya hanya sementara. Untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha perlu dukungan dari berbagai pihak, termasuk pihak pemerintah, badan usaha, kalangan cendekiawan, dan unsur masyarakat. (Eniyati and Noor 2010)

Panti asuhan merupakan Lembaga sosial yang mempunyai program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang dimasyarakat. Dalam pasal 55 (3) Undang-undang RI No.35 Tahun 2014 dijelaskan bahwa kaitannya dengan penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan anak terlantar, Lembaga pemerintah dan Lembaga masyarakat, sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dapat mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait.



Gambar 1. 1 Pantia Asuhan Kasih Ibu

Pantia Asuhan Kasih Ibu yang memiliki anak-anak usia 11 sampai dengan 15 tahun, mempunyai kesempatan untuk belajar tentang kewirausahaan. Dengan rentang usia yang sudah dapat dikategorikan anak remaja tersebut maka diyakini dapat menerima dan mengikuti materi pelatihan ini dengan baik. Pantia Asuhan Kasih Ibu merupakan salah satu Pantia asuhan yang terletak di jl. Mayjen DI Panjaitan, Bangkinang, Riau, Indonesia 28411 dengan jumlah anak sebanyak 18 orang. Setelah kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan apa yang dirasakan. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa yang diterima oleh indera. Bila anak terbiasa dengan dunia wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul nanti ketika anak dewasa. (Hukama et al. 2022)

Berwirausaha bukan hanya dunianya orang dewasa, tetapi juga bisa menjadi bagian dari dunianya anak-anak. Bedanya, berwirausaha pada anak-anak tidak bisa dijalankan sendirian, namun membutuhkan bimbingan dan dukungan dari orang dewasa, orangtua maupun guru. Anak-anak yang mengenal dunia wirausaha sejak dini, akan mendapatkan manfaat yang besar untuk bekal masa depannya nanti. Pada tahap ini, anak-anak yang belajar menumbuhkan pembelajaran wirausaha akan tumbuh menjadi pribadi yang kreatif. Kreativitas yang terlatih sejak dini, termasuk melalui berbagai kegiatan kewirausahaan menjadi modal utama produktivitas dan kemandirian anak ketika dewasa nanti. (Noviarti, Reniwati 2019)

Permasalahan pada anak-anak remaja di Pantia Asuhan Kasih Ibu adalah anak-anak belum mendapatkan wawasan tentang kewirausahaan dan kurangnya kegiatan yang membangun kreativitas serta keterampilan anak.

Berdasarkan analisis situasi atau masalah diatas, adapun solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan, indikator keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha, dan membangun kreativitas dan keterampilan anak-anak usia

remaja di Panti Asuhan Kasih Ibu dengan melakukan pelatihan pembuatan buket *snack* agar mereka dapat berkreasi sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan sehingga bisa menjadi nilai jual tinggi bagi masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023, dimana tempat kegiatan akan diselenggarakan di Panti Asuhan Kasih Ibu yang beralamat di jl. Mayjen DI Panjaitan, Bangkinang, Riau. Adapun Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a) *Survey* Lokasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dilakukan persiapan dan observasi terlebih dahulu kepada pihak pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Kasih Ibu.

b) Perencanaan Program

Tahap selanjutnya adalah perencanaan program. Dalam perencanaan program, Tim pelaksana kegiatan yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan serta menganalisa segala keperluan yang diperlukan untuk menumbuhkan rangka meningkatkan kemampuan / keterampilan santri melalui pelatihan membuat kerajinan buket *snack*.

c) Persiapan Alat

Pada tahap ini tim mempersiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan buet *snack*. antara lain: gunting, lem tembak, tusuk sate, kertas buket, pita, *double tape*, solasiban, 5 paket *snack* dll.

d) Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 mulai pukul 09.00 sampai dengan 13.00 WIB di Aula Panti Asuhan Kasih Ibu yang berlokasi di jl. Mayjen DI Panjaitan, Bangkinang, Riau. Peserta kegiatan diikuti sebanyak 18 orang yang terdiri dari anak-anak remaja Panti Asuhan Kasih Ibu.

e) Penutup

Setelah pemberian materi, sesi tanya jawab, dan praktik dilanjutkan dengan penutup yang meliputi Pemberian Buket *Snack* dan nasi kotak bagi semua peserta kegiatan dan Foto bersama

f) Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengerjaan laporan dilaksanakan setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan akan didistribusikan ke P3M Politeknik Kampar.

HASIL

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 di Panti Asuhan Putri Kasih Ibu Bangkinang Kota. Pengabdian ini Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan kewirausahaan kepada remaja panti asuhan putri dengan membuat buket. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator serta Pembukaan dan perkenalan oleh Kaprodi Administrasi Bisnis Internasional Politeknik Kampar Ibu Merlia Rahmayani, S.Ip., M.Si. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian Materi 1 yang disampaikan oleh Bapak Rahmad Akbar S.T., MM dan Bapak Andri Nofiar Am, S.Kom., M.Kom yang berfokus pada peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia, indikator penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha serta Membangun minat dan motivasi anak, melatih kemandirian dan juga menumbuhkan kecerdasan finansial anak. Pada kegiatan ini peserta kegiatan menunjukkan antusiasnya dengan memberikan respon terhadap pertanyaan - pertanyaan yang diajukan pemateri.

Selanjutnya Materi ke 2 yaitu Pelatihan pembuatan buket Snack yang disampaikan oleh Ibu Dzulhijjah Yetti, S.Pd., M.Pd dan bapak Antoni Pribadi, S.Pd., M.Kom yaitu Mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak untuk berkarya dengan melaksanakan Pelatihan pembuatan buket *Snack*. Peserta kegiatan menyambut baik kegiatan praktik kewirausahaan yang dilaksanakan. Peserta dibentuk dalam kelompok, yang terbagi atas 4 kelompok. Kegiatan dipandu bersama antara dosen dan mahasiswa. Melalui kegiatan ini, peserta menunjukkan antusias yang baik dikarenakan adanya atmosfer kompetisi.

Berikut merupakan gambaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 3. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

DISKUSI

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama proses pelatihan dan hasil pelatihan kepada anak usia remaja di Panti Asuhan kasih ibu di Bangkinang untuk aspek pencapaian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah tentang kemampuan anak usia remaja di Panti Asuhan kasih ibu di Bangkinang dalam pemahaman Jiwa kewirausahaan membuat buket snack yang telah dilakukan.

Faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Para peserta mempunyai motivasi tinggi ketika diberikan pelatihan kewirausahaan sehingga kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan menarik.
2. Keingintahuan dan kemauan yang kuat dari peserta kegiatan yakni pengurus Panti Asuhan dan anak usia remaja di Panti Asuhan Kasih Ibu di Bangkinang yang baik dalam mengikuti pelatihan Kewirausahaan membuat buket snack.
3. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta kegiatan yakni pengurus Panti Asuhan dan anak usia remaja di Panti Asuhan Kasih Ibu di Bangkinang yang baik dalam mengikuti pelatihan Kewirausahaan membuat buket snack.

Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa remaja yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang telah di buat oleh tim pengabdian masyarakat.
2. Sedikitnya pengetahuan anak usia remaja mengenai dunia wirausaha.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik, peserta pelatihan sekitar 18 orang terdiri dari para remaja putri rentang usia yang bervariasi antara 11-15 Tahun. Kegiatan pelatihan keterampilan merangkai buket snack bertempat di Panti Asuhan Kasih Ibu jl. Mayjen DI Panjaitan, Bangkinang, Riau, Indonesia 28411.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka Pengenalan & Pelatihan Kewirausahaan dengan membuat buket *snack* dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemahiran dan kerapihan para remaja putri berbeda-beda dalam pengemasan buket masih belum rapi jadi perlu dievaluasi lagi sehingga hasilnya dapat mempunyai daya saing.
2. Para remaja putri mempunyai motivasi tinggi ketika diberikan motivasi kewirausahaan sehingga kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan menarik.
3. Perlu diadakan pelatihan berkelanjutan di Panti Asuhan Putri Kasih Ibu agar para remaja lebih mahir dan berinovasi dalam merangkai dan membentuk pola- pola yang baru dalam pembuatan buket *snack* tersebut sehingga usahanya dapat berlanjut tidak berhenti hanya sebatas pada saat pelatihan saja.

Mulai mahirnya para remaja dalam pembuatan buket *snack* ini dapat dijadikan sebagai usaha lain dalam berwirausaha di Kota Bangkinang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) yang memberikan hibah pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan maksimal dan kepada pengurus desa Salo Timur yang memberikan tempat kepada kami dalam melaksanakan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Dinda Nur Azizaha, Dwi Rezeki Septianib, Uswatun Khasanah, Kenny Nandita Muamalah. 2021. “Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Melalui Pembuatan Buket Snack Sebagai Alternatif Peluang.” *Jurnal Dedikasi* 1(2):504–11.
- Eniyati, Sri, and Candra Noor. 2010. “121-Article Text-331-1-10-20110708.” XV(2):136–42.
- Hukama, La Diadhan, Zainal Zawir Simon, Efendi Zain, and Kata Kunci. 2022. “Peningkatan Kreatifitas Dan Inovasi Santri Melalui Pelatihan Membuat Buket Snack.” 06(3):283–92.
- Noviarti, Reniwati, Aslinda. 2019. “Warta Pengabdian Andalas.” *Warta Pengabdian Andalas* 26(1):16–22.